

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai masalah-masalah manusia sangat kompleks dari masalah keluarga, lingkungan, atau dunia kerja. Dari sekian banyaknya permasalahan tersebut sebagai konselor khususnya konselor Islami sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki masalah. Seorang konselor harus memiliki keterampilan-keterampilan dalam menangani kliennya. Baik itu dalam pendekatan psikologi Barat seperti psikoanalisis, behavioristik, humanistik yang telah terkenal di seluruh pelosok dunia, begitupun sebagai konselor Islami harus di tunjang dengan pengetahuan mengenai pendekatan psikologi Islam yang bertujuan untuk membahagiakan di dunia dan di akhirat.

Pendekatan Islami dalam bimbingan dan konseling untuk mengantisipasi problem-problem yang di hadapi klien dapat dikaitkan dengan aspek-aspek psikologis yang meliputi pribadi, sikap, perilaku, kecerdasan, perasaan, keyakinan, dan lainnya yang berkaitan dengan klien dan konselor.

Bagi pribadi muslim merupakan pribadi yang bekerja keras, istiqomah, untuk melakukan tugas suci yang yang telah Allah berikan dan percayakan kepadanya, merupakan suatu ibadah.

Sebagai konselor Islami selalu berpegang teguh kepada Al-quran dan As-Sunnah. Adapun kepribadian seorang konselor Islami sebagaimana yang disampaikan oleh Nelly Nurmelly (2011) sebagai berikut :

1. Selalu memiliki prinsip landasan dan prinsip dasar hanya beriman kepada Allah Swt.
2. Memiliki prinsip kepercayaan, yakni beriman kepada malaikat
3. Memiliki prinsip kepemimpinan, yakni beriman kepada Nabi dan Rasul-Nya.
4. Selalu memiliki prinsip pembelajaran, yakni berprinsip kepada Al-quran
5. Memiliki prinsip masa depan, yakni beriman kepada hari akhir.
6. Memiliki prinsip keteraturan, yakni beriman kepada ketentuan Allah.

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, dunia dan akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Qur'an selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problema yang dihadapinya, kapan dan dimanapun mereka berada.

Surat Al-Mudatsir ayat 1-7 menerangkan bahwa suksesnya dakwah yang dilakukan oleh nabi dipicu dengan sifat dan kepribadiannya yang giat, bertanggung jawab dan terorganisir dalam keadaan apapun. Surat ini diawali dengan merujuk kepada nabi, membangkitkan semangat dakwah, mengingatkan betapa pentingnya dakwah dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, memberi peringatan kepada orang-orang kafir, sabar dalam menghadapi hinaan yang kejam, hingga Allah pun menghukumi musuh-musuhnya.

Dalam penelitian ini penulis memposisikan Nabi Muhammad sebagai uswatun hasanah yang harus di aplikasikan terhadap konselor Islami. Maka dari itu penulis mengambil judul **KEPRIBADIAN KONSELOR MENURUT AL-QUR'AN (Studi Pustaka terhadap surat Al-Mudatsir ayat 1-7).**

B. Perumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Apa saja kepribadian konselor secara umum ?
2. Apa isi kandungan surat Al-Mudatsir ayat 1-7 ?
3. Apa saja indikator kepribadian konselor berdasarkan surat Al-Mudatsir Ayat 1-7 ?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini untuk mengungkapkan penjelasan mengenai kepribadian konselor islami yang berada dalam Al-Qur'an surat Al-Mudatsir ayat 1-7. Sebagaimana dengan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui kepribadian konselor secara umum
2. Untuk mengetahui isi kandungan surat Al-Mudatsir ayat 1-7
3. Untuk mengetahui indikator konselor berdasarkan surat Al-Mudatsir ayat 1-7.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Secara akademis penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu dan wawasan yang luas, khususnya seorang konselor islami sehingga berguna menjadi pengetahuan yang lebih bermanfaat. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai studi analisis isi ayat al-quran tentang konselor Islami serta dapat menambah kepustakaan bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

2. Kegunaan teoritis

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para konselor, khususnya konselor Islam. Serta memberikan masukan kepada para konselor untuk meningkatkan peran di bidangnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

E. Kerangka Berfikir

Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk bagi manusia yang mengajarkan apa-apa yang di dapat diketahuinya melalui penelitian dan perenungan. Disamping itu, Al-quran juga mengajarkan apa-apa yang tidak dapat diketahui manusia karena berada di luar jangkauan penelitian dan perenungannya.

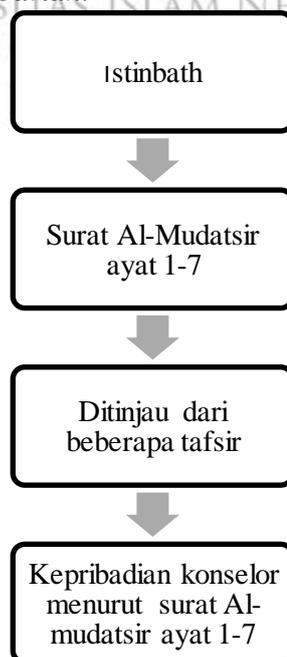
Metode penelitian dakwah yaitu *Istinbath*, *Iqtibas*, dan *Istiqra*. Metode *istinbath* yaitu suatu langkah kerja (metode) untuk menggali, merumuskan, dan mengembangkan teori-teori dakwah atau memahami hakikat dakwah dengan merujuk atau menurunkan dari Al-Qur'an dan As-sunnah. Metode *iqtibas* adalah suatu langkah kerja untuk menggali, merumuskan, dan mengembangkan teori-teori dakwah atau memahami

hakikat dakwah dengan meminjam atau menerima bantuan dari ilmu-ilmu sosial. Manhaj *istiqro* adalah suatu langkah kerja untuk, menggali, merumuskan dan mengembangkan teori-teori dakwah atau memahami hakikat dakwah dengan melakukan penelitian, baik penelitian referensi atau lapangan (Enjang As dan Alyudin, 2009:33-34).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan *istinbath* yaitu mengambil makna yang berada di dalam al-quran dan tafsirnya. Sebagaimana surat Al-Mudatsir ayat 1-7 adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾
وَالرُّجُزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

Artinya : Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah! dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.



Dalam skema diatas peneliti akan melakukan pendekatan penelitian dengan menggunakan *istinbath* yaitu mengambil makna yang ada di dalam Al-Qur'an surat Al-mudatsir ayat 1-7. Dalam metode ini diambil dari berbagai tafsir sehingga menarik kesimpulan mengenai kepribadian konselor menurut Al-quran surat Al-Mudatsir ayat 1-7.

Samsu Munir Amin (2010:260) di dalam bukunya bimbingan dan konseling Islami mengatakan bahwa kepribadian konselor Islam itu harus mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Seorang konselor harus menjadi cermin bagi konseli
2. Kemampuan bersimpati dan berempati yang melampaui dimensi duniawi
3. Menjadikan konseling sebagai awal keinginan bertaubat yang melegakan.
4. Sikap menerima penghormatan sopan santun, menghargai eksistensi
5. Keberhasilan konseling adalah sesuatu yang baru dikehendaki
6. Motivasi konselor
7. Konselor harus menepati moralitas Islam, kode etik, sumpah jabatan dan janji
8. Memiliki pikiran positif.

Selain itu bahasa seorang konselor dalam berbahasa harus seperti yang berada di dalam Al-Qur'an yaitu sunyi dari kekerasan, lembut, indah, santun, juga membekas pada jiwa memberi pengharapan sehingga konseli dapat mengena apa yang dibicarakan oleh konselor tersebut.

Seorang pembimbing Islami itu harus melakukan asas-asas dan prinsip-prinsip seperti asas-asas kebahagiaan dunia akhirat, asas fitrah, asas

lillahitaala, asas bimbingan seumur hidup, asas kesatuan jasmaniah-rohaniyah, asas keseimbangan rohaniyah, asas kemajuan individu, asas sosialitas manusia, asas kekhalifahan manusia, asas keselarasan dan keadilan, asas pembinaan *akhlaqul-karimah*, asas saling menghargai dan menghormati, asas musyawarah, asas keahlian dan asas keahlian (Aunur Rahim Faqih, 2001:21).

Surat ini diawali dengan merujuk kepada nabi, membangkitkan semangat dakwah, mengingatkan betapa pentingnya dakwah dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, memberi peringatan kepada orang-orang kafir, sabar dalam menghadapi hinaan yang kejam, hingga Allah pun menghukumi musuh-musuhnya. (*Shafwat at-Tafasir*)

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam menyusun data-data penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Al-Qur'an yaitu surat Al-mudatsir ayat 1-7 yaitu mengenai kepribadian konselor yang dapat diambil dari perilaku nabi sebagai *uswatun hasanah* yang harus diaplikasikan terhadap konselor Islami.

Adapun mengambil objek ini karena :

- a. Terdapat objek yang relevan untuk melakukan penelitian dengan wilayah kajian Bimbingan Konseling Islam khususnya dalam pribadi sebagai konselor Islami.
- b. Tersedianya data yang akan dijadikan sebagai objek analisis.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain (Suharismi Arikunto, 2007:244)

Metode analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks, dalam tradisi komunikasi. Analisis ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Mikrostruktur yaitu menganalisis teks dengan cermat dan fokus supaya dapat memperoleh data yang dapat menggambarkan representasi teks. Dan juga secara detail aspek yang dikejar dalam tingkat analisis ini adalah garis besar isi teks, lokasi, sikap dan tindakan tokoh tersebut dan seterusnya (cecep wahyu, 2012:72)

Maka dari itu peneliti menggunakan metode analisis isi yang berada dalam surat Al-mudatsir ayat 1-7.

3. Jenis data

Adapun jenis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu data kualitatif sebagai tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang akan diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Dengan demikian peneliti menganalisis kepribadian konselor menurut Al-Qur'an pandangan islam menurut surat Al-mudatsir Ayat 1-7

4. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sumber primer yang berasal dari :

a. Tafsir Al-Mishbah, Karangan Prof. Dr.Quraish Shihab

Adapun sumber lain yakni dari sumber sekunder yang menunjang dalam penelitian ini adalah dari berbagai buku referensi, kitab-kitab klasik, literatur dan catatan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Teknik pengumpulan data

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Mencari tafsiran dalam Al-quran mengenai konselor Islami
- 2) Menentukan ayat al-quran yang akan dijadikan kajian analisis.
- 3) Meneliti buku-buku dan tafsir-tafsir yang berkenaan dengan masalah yang akan di kaji baik dari data primer maupun data sekunder.
- 4) Mempelajari dan mengkaji data-data tersebut, terutama dari data primernya.
- 5) Meresume data-data yang telah dipelajari.
- 6) Menuangkan hasil resume tersebut ke dalam bentuk tulisan.

Dengan kata lain, dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan metode analisis mikrostruktur yaitu menganalisis teks dengan cermat dan fokus supaya dapat memperoleh data yang dapat menggambarkan representasi teks. Dan juga secara detail aspek yang dikejar dalam tingkat analisis ini adalah garis besar isi teks, lokasi, sikap dan tindakan tokoh tersebut dan seterusnya.

c. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan cara :

- 1) Inventarisasi data, yaitu penggabungan seluruh data, baik yang diperoleh dari Al-quran, tafsir maupun dari kepustakaan menjadi satu kesatuan.
- 2) Klasifikasi data, yaitu pemisahan data berdasarkan beberapa karakteristik yang akan ditelaah lebih lanjut.
- 3) Pengelolaan data, yaitu proses penggunaan data untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini.
- 4) Penyimpulan data yaitu proses penggunaan data untuk menguatkan kesimpulan masalah yang diteliti.